

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif yaitu eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial. Dengan menggunakan pendekatan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk yang berguna untuk menganalisis teks berupa tweet yang bersangkutan dengan tagar *#SahkanRUUPKS* Tipe penelitian ini digunakan untuk menggambarkan realitas yang sedang terjadi. Pertimbangan penulis memilih tipe penelitian kualitatif karena pendekatan kualitatif membahas secara mendalam untuk lebih mengetahui fenomena-fenomena tentang aspek kejiwaan, opini, perilaku, sikap, tanggapan, paksaan, keinginan, dan kemauan seseorang atau kelompok metode. Metode ini juga lebih bersifat subjektif dan tidak melalui perhitungan statistik.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah .

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Jadi, penelitian deskriptif kualitatif ini hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa yang diteliti

dengan mengumpulkan menganalisis data secara sistematis untuk memahami dan menjelaskan kehidupan sosial yang dikaji secara mendalam. Penelitian ini tidak bertujuan menguji teori atau hipotesis, namun menyusun, mengembangkan teori atau hipotesis dan mendeskripsikan kenyataan sosial.²⁷

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah berbentuk kata, kalimat, pernyataan, konsep. Tujuannya adalah untuk menggambarkan secara jelas dan relatif akurat mengenai topik yang diangkat dalam penulisan ini.

2. Sumber Penelitian

Setting dalam penelitian ini adalah media sosial Twitter adapun akun-akun yang menggunakan tagar *#SahkanRUUPKS* akan menjadi objek yang akan diteliti dalam penelitian ini

3. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teks atau opini tertulis memuat cuitan yang menggunakan Tagar *#SahkanRUUPKS* jenis data yang digunakan ialah kualitatif dengan konsep yang akan digambarkan dalam teks yang akan peneliti analisis sebagai opini publik yang terbentuk melalui Tagar *#SahkanRUUPKS*

Alasan pengambilan data pada penelitian ini dikaitkan dengan pendekatan psikologis, diantaranya ;

²² Rachmat, Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* ,(Jakarta; kencana 2010). h 57

- 1) Pengaruh opini publik, hastag ini mencerminkan pendapat dan opini public tentang RUU PKS. Peneliti maupun pembaca dapat melihat bagaimana dan mengapa orang merespons isu ini secara emosional, berbagi pendapat mereka dan bagaimana itu mempengaruhi perilaku mereka.
- 2) Dampak psikologis, dalam penelitian ini dapat diselidiki dampak psikologis dari RUU PKS dan diskusi seputar tagar ini seperti kecemasan, stres, atau persepsi resiko yang mungkin mempengaruhi pandangan dan sikap publik.

Pengambilan data mengenai hastag #SahkanRUUPKS dapat berkaitan dengan pendekatan teoritis dalam bidang penelitian sosial dan politik . beberapa alasan tersebut diantaranya ;

- 1) Dalam ranah komunikasi politik data terkait penelitian ini dapat di telaah lagi tentang bagaimana hastag ini digunakan untuk mempengaruhi opini publik, kampanye politik atau mobilisasi dukungan politik
- 2) Hastag ini berkaitan dengan gerakan sosial atau aktivime. Yang berarti masuk dalam pendekatan kajian Gerakan sosial. Melalui hal itu dapat di analisis struktur dan strategi Gerakan terebut serta dampaknya bagi perubahan sosial

b. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian ini terdiri dari;

- 1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Data primer ini, disebut juga data asli atau data mentah

(*Row data*) yang harus di proses lagi sehingga menjadi informasi yang bermakna²⁸. Pada penelitian ini data utama yang diambil merupakan data yang secara langsung diperoleh melalui kumpulan teks-teks atau cuitan pada akun-akun yang menggunakan tagar #SahkanRUUPKS

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data²⁹. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari referensi yang ada sebagai penunjang berupa tulisan atau gambar. Data ini merupakan kajian studi literatur mengenai kajian analisis wacana kritis yang mana datanya diambil atau dikutip dari buku, jurnal penelitian dan artikel ilmiah

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan dalam kegiatan penelitian guna memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang dicari hal ini merupakan unsur penting dalam melakukan penelitian. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini digunakan batasan temporal dan batasan dimensional, Batasan temporal digunakan agar penelitian mengacu pada periode waktu tertentu yang digunakan untuk membatasi cakupan penelitian sedangkan batasan dimensional adalah pengkhususan pada elemen-elemen tertentu dalam penelitian, elemen – elemen tersebut dapat mencakup berbagai aspek seperti Tema, atau topik, metodologi, populasi geografi dan temporal.

²⁸ *Ibid*, h 41-42

²⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.*, (Bandung ; Alfabeta 2015) h 225

Adapun Batasan temporal pada penelitian ini adalah periode peristiwa tertentu dimana peneliti membatasi penelitian hanya pada periode saat peristiwa itu terjadi dan tahun yang mencakup perkembangan hastag ini selama periode tersebut yaitu dari tahun 2020-2021.

Selanjutnya batasan dimensional pada penelitian ini difokuskan kepada metode penelitian dan teori yang digunakan agar data yang diambil hanya difokuskan pada aspek elemen dalam teori seperti tema atau topik tertentu dan metode yang digunakan dalam penelitian seperti survei dan wawancara, sehingga tidak perlu mengambil semua data dalam hastag tersebut.

Adapun Teknik penelitian yang sudah ditentukan oleh peneliti yaitu ;

a. Observasi Teks

Observasi teks adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada lini masa aplikasi Twitter melihat para pengguna aplikasi tersebut melakukan pembaharuan status yang berkaitan dengan hastag *#SahkanRUUPKS* dalam hal ini peneliti akan menganalisis teks-teks berupa cuitan di Twitter sehingga akan menimbulkan pemahaman dan tujuan mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berkaitan dengan data sekunder dan akan dilakukan dokumentasi akan hal-hal yang berkaitan dengan teks cuitan di Twitter terkait dengan Tagar *#SahkanRUUPKS*. Peneliti juga akan melakukan teknik pengambilan sampel guna menganalisis teks dengan pendekatan wacana yang kemudian akan dikategorikan dengan konteks-konteks yang berkaitan

c. Wawancara

Wawancara dengan salah satu akun yang ikut meramaikan tagar *#SahkanRUUPKS* bersamaan dengan opininya tentang isu yang berkaitan dengan *#SahkanRUUPKS*

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah salah satu proses dari kegiatan penelitian, dalam prosesnya peneliti akan mulai menganalisis data yang telah tersedia. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Analisis kualitatif adalah analisis yang dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari banyak orang dan perilaku yang diamati untuk menemukan esensi dari istilah-istilah dan teori-teori dari berbagai sumber yang relevan dengan tidak menjelaskan suatu korelasi atau hubungan antara variabel dalam penelitiannya. Teknik analisis data kualitatif dapat berupa kata-kata, atau narasi-narasi, baik didapat dari wawancara maupun observasi. Data yang telah dikumpul akan dianalisis dengan pendekatan kualitatif sebagaimana menurut Miles dan Huberman, yaitu terdiri dari tiga hal utama yakni :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data skasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai

dengan membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Penyajian data berlangsung selama proses penelitian berlangsung dan belum berakhir sebelum laporan hasil akhir penelitian disusun.

c. Kesimpulan (*Verifikasi*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir proses pengumpulan data yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.